# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang paling mulia yang diciptakan oleh Allah SWT, yang berbeda dari makhluk lain. Perbedaan tersebut karena manusia diciptakan dengan berbagai potensi yang melebihi makhluk lain.

Manusia sebagai makhluk yang paling mulia sebagaimana tersebut tidak akan menjadi mulia begitu saja, akan tetapi harus ada yang membina, memimpin, dan mengarahkannya. Perbuatan itu adalah proses belajar dalam suatu lembaga.

Orang tua merupakan pendidik utama dan yang pertama bagi anak-anak mereka, karena merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.[1] Pendidikan yang utama dan pertama yang diberikan oleh seorang pendidik adalah menanamkan keyakinan kepada anak yang mana ini diharapkan dapat melandasi sikap, tingkah laku dan kepribadian anak.[2] Dan tugas utama orang tua adalah peletak dasar pendidikan akhlak dan keagamaan.

Keberagamaan orang tidak hanya dilihat dari sikap mempraktekkan agama, akan tetapi dengan sikap keyakinan dalam hati juga diperlukan. Dengan kedua sikap tersebut akan menumbuhkan sikap spiritual anak untuk mengikuti atau mempraktekkan apa-apa yang dilakukan oleh orang

[1] Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), cet. 2..35.

[2] Noor Syam , dkk., *Pengantar Dasar-dasar Kependidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional,1988),2-3.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tuanya. Ketika orang tua menyuruh anaknya untuk berbuat sesuatu atau melarang mereka melakukan hal-hal yang tercela, maka orang tua hendaknya memberi teladan terlebih dahulu. Oleh karena itu pentingnya keberagamaan orang tua sangatlah mendukung dalam memotivasi anak-anaknya untuk selalu belajar agama.

Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Rumusan ini mengandung unsur-unsur bahwa motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi, motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan (afektif) dan motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi memiliki dua komponen, yaitu komponen dalam dan komponen luar. Komponen dalam terdiri atas kebutuhan-kebutuhan dan *drive*, sedangkan komponen luar adalah tujuan yang hendak dicapai.[3]

Sedangkan belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku. Misalnya pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara lebih lengkap.[4]

Dalam penelitian ini, motivasi belajar lebih difokuskan pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Semakin tinggi tingkat keberagamaan orang tua akan berpengaruh pada semakin meningkatnya motivasi belajar anak pada pendidikan agama islam. Jika kedua orang tua berpegang teguh pada ajaran agama dalam mendidik anak-anak mereka, berarti mereka sedang membentuk anak-anak secara islami.

---

[3] Oemar hamalik. *Psikologi belajar mengajar*,( Bandung: sinar baru Algesindo.2010).186.
[4] Ibid.,45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehubung dengan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengkaji lebih tentang KORELASI PERILAKU KEBERAGAMAAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV DAN V SDN CERME 1 PACE KAB.NGANJUK.

## B. Rumusan Masalah

Dari kerangka latar belakang di atas, maka timbul permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku keberagamaan orang tua siswa kelas IV dan V SDN Cerme 1 Pace kab.Nganjuk?
2. Bagaimana motivasi belajar PAI siswa kelas IV dan V SDN Cerme 1 Pace kab.Nganjuk?
3. Bagimana korelai perilaku keberagamaan orang tua dengan motivasi belajar PAI siswa kelas IV dan V SDN Cerme 1 Pace kab.Nganjuk?

## C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang hendak penulis capai yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat keberagamaan orang tua siswa kelas IV dan V SDN Cerme 1 Pace kab.Nganjuk.
2. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV dan V SDN Cerme 1 Pace kab.Nganjuk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Untuk mengetahui bagaimanakah korelasi keberagamaan orang tua terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV dan V SDN Cerme 1 Pace kab.Nganjuk.

**D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah ilmu pengetahuan bidang ilmu Pendidikan Agama Islam.

2. Kegunaan praktis

a. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi para aktivis pendidikan mengenai model dalam pembelajaran.

b. Sebagai upaya bagi para guru untuk mengembangkan serta meningkatkan kualitas pembelajaran khusunya di SDN Cerme I Pace Kabupaten Nganjuk.

**E. Definisi Operasional**

Agar terhindar dari kesalahpahaman akan pengertian judul di atas, maka penulis menjel askan batasan judul di atas sebagai berikut:

1. Pengertian perilaku keberagamaan

Perilaku berasal dari kata “peri” dan “laku”. Peri berarti cara berbuat kelakukan perbuatan, dan laku berarti perbuatan, kelakuan dan cara menjalankan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.[5].

Menurut Zakiyah Daradjat, perilaku atau akhlak adalah sikap seseorang yang dimanifestasikan dalam perbuatan.[6]

Keberagamaan diartika sebagai kondisi pemeluk agama dalam mencapai dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan atau segenap kerukunan, kepercayaan kepada Tuhan YME dengan ajaran dan kewajiban melakukan sesuatu ibadah menurut agama.[7]

2. Pengertian motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suau tindakan dengan tujuan tertentu.[8]

Pendidikan agama Islam adalah salah satu objek pelajaran yang harus di pelajari oleh siswa dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu di sekolah diharap dapat memberikan keseimbangan dalam kehidupan anak kelak, yakni manusia yang memiliki kualitas tertata tetapi tidak terlepas dari nilai agama islam.[9]

Dari pengertian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi ekstrinsik dalam belajar PAI adalah dorongan dari luar yang diterapkan dalam proses belajar mengajar yang dapat memberi perubahan tingkah

---

[5] Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.( Jakarta: Balai Pustaka.2000), 755

[6] Zakiyah Daradjat. *Dasar-dasar Agama Islam*, (Bandung : Diponegoro, 1983), 29.

[7] Purwadarminto. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka. 1982)., 11

[8] Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 666

[9] Chabib Thoha, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 1994), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

laku dan tercapai tujuan proses pembelajaran Pedidikan Agama Islam yang dapat dijadikan pedoman kehidupan anak kelak.

## F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini terdiri dari beberapa bagian yaitu: Bagian depan terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Adapun pada bagian isi memuat tentang bab satu yang berisi Pendahuluan yang memuat tentang Latar belakang masalah. Rumusan masalah. Tujuan Penelitian. Kegunaan Penelitian. Definisi Operasional. Dan Sistematika Pembahasan.

Sedangkan bab dua tentang Kajian Pustaka. Dalam bab ini merupakan landasan teori data yang telah disajikan berkenaan dengan Perilaku keberagamaan orang tua, motivasi ekstrinsik dalam belajar PAI siswa, korelasi perilaku keberagamaan orang tua dengan motivasi ekstrinsik dalam belajar PAI siswa.

Selanjutnya di bab tiga Metode penelitian meliputi Jenis Rancangan penelitian, variabel, indikator dan instrumen penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data Teknik Analisis data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian bab empat menjelaskan tentang Hasil dan Analisis penelitian meliputi latar belakang penelitian, deskripsi data, analisis data dan pengujian hipotesa.

Akhirnya bab lima akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran-saran yang relevan dengan permasalahan yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id